

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik Korelasional. Menurut Indra & Cahyaningrum (2019), penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat atau menggambarkan hubungan dua variabel atau lebih tanpa adanya manipulasi atau perlakuan. Peneliti akan memaparkan hubungan atau keterkaitan antara pengetahuan tentang kontrasepsi suntik bulan dengan penggunaan kb kontrasepsi suntik 3 bulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Menurut Adiputra et al (2021), cross sectional adalah suatu penelitian dimana peneliti mempelajari korelasi/hubungan keterpaparan faktor resiko/penyebab (independen) serta (dependen) efek dikumpulkan secara bersamaan, artinya pengamatan semua variabel independen dan variabel dependen dilakukan satu kali saja pada waktu yang bersamaan, tanpa dilakukan pengulangan

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Heni Suharni

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 4-14 Januari 2022

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB Non MKJP di PMB Heni Suharni Ungaran Barat pada bulan Desember 2021 berjumlah 56.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian maupun keseluruhan jumlah objek yang mewakili populasi yang diteliti (Supriyadi, 2014).

### 3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, menurut Sugiyono (2015), Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, seperti sifat-sifat populasi atau ciri yang sudah ditentukan

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya maka pengambilan sampel perlu diketahui kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang bisa diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi ialah ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa diambil sebagai sampel (Machfoedz, 2014).

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Responden yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Responden yang tidak ada ditempat saat penelitian
- 2) Responden yang tidak bersedia

Berdasarkan teknik pengambilan sampel maka penelitian ini mengambil keseluruhan sampel akseptor KB non MKJP yang melakukan kunjungan KB di PMB Heni Suharni pada bulan Desember yang bertempat tinggal di Desa Langensari sebanyak 53 responden.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Tentang Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Pada Akseptor KB Non MKJP di PMB Suharni Ungaran Barat.

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Bebas :</b> <b>Pengetahuan</b> <b>tentang</b> <b>Kontrasepsi Suntik</b> <b>3 Bulan</b>	Segala sesuatu yang diketahui akseptor KB tentang : Pengertian kontrasepsi suntik 3 bulan, cara kerja, efektivitas, keuntungan dan keterbatasan, yang dapat menggunakan, yang tidak boleh menggunakan, waktu mulai menggunakan dan cara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan	Kuesioner pengetahuan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan terdiri dari 27 soal dengan 16 pertanyaan positif dengan skor jika benar 1 dan jika salah 0 dan 11 pertanyaan negative dengan skor jika benar 0 dan jika salah 1.	Baik : bila skor atau nilai 76%-100% (21-27) Cukup : bila skor atau nilai 56%-75% (16-20) Kurang : bila skor atau nilai < 56% (0-15)	Ordinal
<b>Variabel Terikat :</b> <b>Penggunaan</b> <b>Kontrasepsi Suntik</b> <b>3 Bulan</b>	Wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan dilihat dari buku register KB	Menggunakan buku register KB	Kriteria 1. kontrasepsi suntik 3 bulan 2. kontrasepsi non suntik 3 bulan	Nominal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Swarjana Swarjana (2016), data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber utama yaitu responden. Data primer penelitian ini adalah data pengetahuan akseptor KB tentang alat kontrasepsi suntik 3 bulan yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden secara *door to door*.

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Menurut Eryando, Sipahutar, & Pratiwi (2017), data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua atau pihak lain yang telah diolah. Data sekunder penelitian ini adalah data akseptor KB Non MKJP pada buku register KB di PMB Heni Suharni Ungaran Barat.

### 2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah buku register KB untuk mendapatkan data akseptor KB suntik 3 bulan dan kuesioner untuk pengetahuan ibu tentang kontrasepsi suntik 3 bulan. Menurut Zulmiyetri, Nurhastuti, & Safaruddin (2019), kuesioner adalah alat memperoleh data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan tertulis mengenai suatu hal atau bidang kepada responden dalam waktu yang singkat untuk mendapatkan informasi atau tanggapan dari responden.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator		Positif	Negatif	Jumlah soal
<b>Pengetahuan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan</b>	Pengertian	kontrasepsi suntik 3 bulan	1,2	3	3
	Efektifitas	kontrasepsi suntik 3 bulan	4,5	6	3
	Cara kerja	kontrasepsi suntik 3 bulan	7,9	8	3

Keuntungan suntik 3 bulan	kontrasepsi	10,12	11	3
Keterbatasan suntik 3 bulan	kontrasepsi	13,15	14	3
Yang dapat menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan		18	16,17	3
Yang tidak boleh menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan		20	19,21	3
Waktu mulai menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan		22,23	24	3
Cara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan		26,27	25	3

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian Suwarsih (2021) dengan judul Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Suntik DMPA tentang Kontrasepsi DMPA di Puskesmas Leyangan Tahun 2020. Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas lagi. Jumlah pertanyaan sebelum di uji validitas sebanyak 27 pertanyaan dan diketahui bahwa pertanyaan valid jika memiliki nilai korelasi positif dan nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $< 0,05$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk 27 butir pertanyaan dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,312. Hasil uji reliabilitas kuesioner diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0,9649 yang berarti lebih besar dari nilai  $r$  tabel (0,9321). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel.

### 3. Prosedur Pengambilan Data

Adapun prosedur pengambilan data sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat izin permohonan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan di berikan kepada Puskesmas Ungaran
- b. Setelah mendapatkan surat izin dari kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, peneliti mendatangi PMB Suharni untuk meminta izin untuk melakukan penelitian
- c. Dengan bersamaan surat tersebut peneliti mejelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan dan proses selama pelaksanaan kepada Bidan
- d. Setelah mendapatkan izin dari bidan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data, lalu peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala Puskesmas Ungaran dan bersamaan surat tersebut peneliti mejelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan dan proses selama pelaksanaan kepada kepala puskesmas.
- e. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Ungaran selanjutnya peneliti kembali ke PMB untuk mendapatkan data akseptor KB Non MKJP dari buku register KB pada bulan Desember 2021
- f. Peneliti menyusun data akseptor KB Non MKJP pada bulan Desember dari buku register KB berdasarkan alamat RT dan RW tempat tinggal responden untuk memudahkan saat melakukan penelitian.
- g. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan cara mendatangi rumah responden yang menjadi sampel peneitian sesuai dengan hasil pengelompokan alamat RT/RW.

- h. Hari pertama tanggal 4 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 2, RW 5 dengan jumlah 2 responden
- i. Hari kedua tanggal 5 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 3/RW 6 dan RT 2/RW 5 dengan jumlah 5 responden
- j. Hari ketiga tanggal 6 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 1,2,4,5, RW 4 dengan jumlah 7 responden
- k. Hari keempat tanggal 7 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 1,3, RW 1 dengan jumlah 3 responden
- l. Hari kelima tanggal 8 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 1,2,4, RW 2 dengan jumlah 5 responden
- m. Hari keenam tanggal 9 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 6,7, 8, RW 4 dengan jumlah 6 responden
- n. Hari ketujuh tanggal 10 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 2,3,10, RW 5 dengan jumlah 6 responden
- o. Hari kedelapan tanggal 11 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 2,3,5, RW 3 dengan jumlah 4 responden
- p. Hari kesembilan tanggal 12 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 8/RW 4 dan RT 3,4, RW 3 dengan jumlah 6 responden
- q. Hari kesepuluh tanggal 13 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 1,2,4 RW 1, dan RT 3 RW 2 dengan jumlah 5 responden
- r. Hari kesebelas tanggal 14 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 3,4,5, RW 5 dan RT 4, RW 2 dengan jumlah 4 responden

- s. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden sebelum memberikan kuesioner penelitian
- t. Peneliti melakukan informed consent pada responden
- u. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden
- v. Peneliti memberikan penjelasan singkat tentang cara pengisian dan mempersilahkan untuk menjawab sesuai petunjuk.
- w. Peneliti mendampingi responden selama pengisian kuesioner
- x. Setelah kuesioner diisi oleh responden, selanjutnya dikumpulkan dan merekapitulasi menggunakan Ms.Excel.

#### **F. Etika penelitian**

##### **a. *Informed concent* (Persetujuan)**

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Menurut Hidayat (2011), mengatakan *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

##### **b. *Anonimity* (Tanpa Nama)**

Untuk menjaga privasi peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar kuesioner. Menurut Hidayat (2011), mengatakan bahwa dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar kuesioner.

##### **c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Menurut Hidayat (2011),

mengatakan bahwa dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

## **G. Pengolahan Data**

### *a. Editing*

Memeriksa ulang kebenaran data, yang diperoleh atau dikumpulkan seperti memeriksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, kesesuaian jawaban, dan keseragaman suatu pengukuran (Lapau, 2013). Dalam penelitian ini setelah responden mengisi kuesioner selanjutnya peneliti melakukan pengecekan kembali pada kuesioner yang sudah di isi terdiri dari identitas dan pengisian pada kolom pernyataan pengetahuan serta kesesuaian jawaban.

### *b. Scoring*

*Scoring* adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor (Saryono, 2011). Setelah peneliti melakukan *editing*, selanjutnya memberikan nilai/skor pada semua jawaban responden yaitu pada pertanyaan positif diberikan skor jika benar 1 dan jika salah 0 serta pada pertanyaan negatif diberikan skor jika benar 0 dan jika salah 1.

### *c. Coding*

Coding merupakan suatu kegiatan pemberian kode numerik (angka) atau bilangan terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Notoatmodjo, 2018)

Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini dilakukan pemberian kode pada variabel yang diteliti sebagai berikut:

1) Tingkat pengetahuan tentang KB suntik

a) Baik : kode 3

b) Cukup : kode 2

c) Kurang : kode 1

2) Penggunaan metode kontrasepsi

a) KB suntik 3 bulan : kode 2

b) Non suntik 3 bulan : kode 1

d. *Tabulating*

Menyusun data setelah selesai pemberian kode selanjutnya data diolah agar dengan mudah dijumlah dan disajikan dalam bentuk tabel.

e. Entry

Memasukkan data ke dalam excel dalam bentuk kode kemudian data dimasukkan pada program SPSS

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Merupakan analisis yang dilakukan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel yang diteliti. Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P: persentase yang dicari

F: frekuensi subjek-subjek dengan karakteristik tertentu

n: jumlah sampel

## 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah jenis analisis yang menghubungkan dua variabel penelitian (antara variabel independen dan variabel dependen) (Nugroho, S.P, 2020). Adapun syarat-syarat uji *Chi-Square* adalah:

- a. Sampel besar ( $n > 30$ )
- b. Semua nilai harapan (*expected count*)  $> 5$ . Boleh nilai harapan (*expected count*)  $< 5$  asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya.  
Artinya:
  - a) Jika tabel 2x2, gunakan pearson *Chi-Square*.
  - b) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya  $< 5$ , gunakan *Continuity Correction*.
  - c) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya  $< 5$ , gunakan *Fisher Exact*.
- c.  $P\text{-Value} \leq \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan pengetahuan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan dengan penggunaan kb suntik 3 bulan.